

**PENGARUH PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE*
(*TPS*) BERBANTU MEDIA *FLASHCARD* PADA
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 3 MATERI
MENCERITAKAN PERISTIWA DI MIN JUNG PASIR DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh:

Rokhisatun Nasihah

NIM: 133911028

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rokhisatun Nasihah
NIM : 133911028
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Penerapan Metode *Think Pair Share (TPS)* Berbantu Media *Flashcard* pada Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa di MIN Jungpasir Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Juni 2017
Pembuat pernyataan



Rokhisatun Nasihah
NIM: 133911028



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode *Think Pair Share (TPS)* Berbantu Media *Flashcard* pada Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa di MIN Jungpasis Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Nama : **Rokhisatun Nasihah**

NIM : 133911028

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

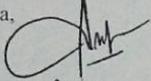
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 3 Agustus 2017

DEWAN PENGUJI

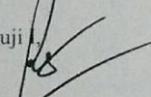
Ketua,


Dra. Hj. Ahi Hidayati, M.Pd
NIP: 196112051993032001

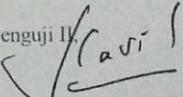
Sekretaris,


Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd
NIP: 1981071820091220002

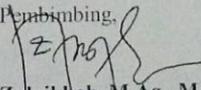
Penguji I,


H. Fahrur Rozi, M. Ag
NIP: 196912201995031001

Penguji II,


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP: 196912201995031001

Pembimbing,


Zulaikhah, M.Ag., M.Pd
NIP : 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 14 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. Wb

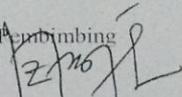
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode *Think Pair Share (TPS)* Berbantu Media *Flashcard* pada Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa di MIN Jungpasir Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Nama : Rokhisatun Nasihah
NIM : 133911028
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Zulaikha, M. Ag. M. Pd
NIP: 19760130 200501 2001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode *Think Pair Share (TPS)* Berbantu Media *Flashcard* Pada Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa di MIN Jungpasir Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Nama : Rokhisatun Nasihah

NIM : 133911028

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Penerapan Metode *Think Pair Share (TPS)* Berbantu Media *Flashcard* Pada Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa di MIN Jungpasir Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Kajiannya dilatarbelakangi oleh metode pembelajaran yang diterapkan di kelas kurang bervariasi, sehingga keterampilan berbicara siswa masih sangat rendah, dan belum sesuai harapan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *Think Pair Share (TPS)* Berbantu Media *Flashcard* berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di MIN Jungpasir Demak. Bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 di MIN Jungpasir Demak, yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 3A sebagai kelas eksperimen dan kelas 3B sebagai kelas kontrol.

Data hasil penelitian yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t. Rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu *flashcard* adalah 74.286 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional adalah 59.464.

Berdasarkan uji perbedaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 6.142$ dan $t_{tabel} = 1.674$. Uji t akhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka penerapan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu *flashcard* berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3, materi menceritakan peristiwa di MIN Jungpasir Demak tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: Pengaruh, *Think Pair Share (TPS)*, media *flashcard*, keterampilan berbicara.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan taufik serta inayahNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan *Metode Think Pair Share (TPS)* Berbantu *Media Flashcard* Pada Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa di MIN Jungpasis Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam menyusun skripsi ini.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam menyusun skripsi ini.
3. Zulaikhah, M. Ag. M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Segenap dosen PGMI dan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama dibangku kuliah.

5. Muthomimah, S.Ag selaku Kepala MIN Jungpasir Demak beserta Dewan Guru yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti mengadakan penelitian.
6. Seluruh Dewan Guru TK Budi Luhur Jungpasir, SDN Jungpasir 1, MTs Bandar Alim, MA YPKM Raden Fatah atas do'a dan bimbingannya selama ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan do'anya demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 14 Juni 2017

Penulis

Rokhisatun Nasihah

133911028

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini teruntuk orang-orang terdekat yang memberikan motivasi, dukungan, perhatian dan kasih sayangnya kepada peneliti. Dan sebagai bentuk terimakasih kepada mereka, peneliti hanya bisa mempersembahkan sebuah karya sederhana ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Masturin dan Ibu Musyarofah yang selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya study penulis.
3. Kakaku A. Syafi'ul Anam dan adik-adikku M.Kholisul Marom dan M. Rifqi Ramdani yang selalu memberikan doa dan juga semangat kepada penulis.
4. Segenap keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan do'a yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti.
5. Sahabatku Nur Dina Salma, Nor Rofi', Hindatul Malichah, Jauharotul Farida, Siti Rosdiana, Yeni Marlina, Min Ayatin Ainun Siha, Fridayati yang selalu memberikan semangat.
6. Teman-teman Kost 25 Yeni Marlina, Mar'atul Lutfiyah, Dian Arifa, Umi Dzikriyatul Jannah, Miftakhun Najikha, Desy Wulan Wagitasari, Iza Firdiyanah Rizki, Ayu Diana Akrimah, Nusrotul Khanifah, Zika Hatifah, Hana Hanifah, Andri Astuti, Lia Mafikasari, Fera Anggun Hartiyanti, Ayun Musthofiyah, Listiani Maghfiroh, Min Ayatin Ainun S.

yang selalu memberikan semangat dan canda tawanya sebagai obat penghilang penat.

7. Teman-teman senasib dan seperjuangan PGMI A 2013 atas canda, tawa, dan pengalaman-pelaksanaan luar biasa yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman PPL SD Islam Al Madina Wiji Astuti N, Shofy Khoirun N, Imam Ghozali, Nailul Farih, Rizal Faqih, Habibus Sholah, Faiq Abrar, Neili Rahma, Bakhtiar Abidin atas motivasi dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.
9. Teman KKN Posko 06 Ds. Kemitir, Kec. Sumowono Arwan, Ratih, Rozaq, Rizki, Aqila, Ulil, Ika, Laras, Aliva, Laili, Machmud, Nisfu yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa selama masa KKN kepada peneliti.
10. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.
Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Metode <i>Think Pair Share (TPS)</i>	11
2. <i>Media Flashcard</i>	17
3. Keterampilan Berbicara	20
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa	28
B. Kajian Pustaka	29
C. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian	37
D. Populasi Penelitian	39
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	

	A. Deskripsi Data	48
	B. Analisis Data	51
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	53
	D. Hambatan Penelitian	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	59
	B. Saran	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil MIN Jungpasir Demak
Lampiran 2	Daftar Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 3	Daftar Siswa Kelas Kelas Kontrol
Lampiran 4	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 5	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 6	Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen
Lampiran 7	Daftar Nilai Pretest Kelas Kontrol
Lampiran 8	Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen
Lampiran 9	Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol
Lampiran 10	Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 11	Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
Lampiran 12	Uji Homogenitas Awal
Lampiran 13	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata
Lampiran 14	Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 15	Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 16	Uji Homogenitas Akhir
Lampiran 17	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Lampiran 18	Instrumen Penilaian
Lampiran 19	Foto Penelitian
Lampiran 20	Tabel Nilai Chi Kuadrat
Lampiran 21	Tabel Nilai Distribusi t
Lampiran 22	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 23	Surat Izin Riset
Lampiran 24	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 25	Validitas Instrumen Penilaian
Lampiran 26	Hasil Uji Laboratorium Komputer

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fokus Pembelajaran Bahasa Indonesia Aspek Berbicara Kelas Rendah
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian
Tabel 3.2	Tabel Uji Homogenitas Awal
Tabel 3.3	Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara
Tabel 4.1	Tes Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Setelah Perlakuan
Tabel 4.3	Hasil Uji Hipotesis
Tabel 4.4	Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen
Tabel 4.5	Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia mutlak yang harus dipenuhi demi tercapainya tujuan hidup. Karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kesadaran pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan.

Keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) sendiri dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti metode mengajar, sarana dan prasarana, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, maupun kurikulum. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dapat tersampaikan seluruhnya.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta

didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan analitis dan imaginative yang ada dalam dirinya.¹

Kegiatan berbahasa berupa penyampaian pesan (message) kepada orang lain. Kualitas dan kegiatan itu terletak pada tingkat efektivitas penyampaian pesan tersebut. Kegiatan berbahasa yang baik dan benar ialah menyampaikan pesan yang efektif.²

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan.³ Melalui berbahasalah manusia belajar berbagai macam pengetahuan yang ada di dunia. Dalam konteks persekolahan, bahasa digunakan para siswa bukan hanya untuk kepentingan pembelajaran bahasa melainkan juga untuk mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah.

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tingkat SD, MI, dan SDLB, hlm. 317

² Endang Rumaningsih, *Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV.Triadan Jaya, 1993), hlm. 1

³ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), hlm. 6

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan, dengan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra.⁴ Di lingkungan sekolah mata pelajaran bahasa Indonesia mulai diberikan di sekolah dasar (SD), berlanjut pada tingkat menengah SMP dan SMA, bahkan pada tingkat perguruan tinggi. Berarti pelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk terus diajarkan dan dipelajari.

Kemampuan sastra untuk sekolah dasar bersifat apresiatif, karena dengan sastra dapat menanamkan peka terhadap kehidupan. Pembelajaran apresiasi sastra untuk sekolah dasar dilaksanakan melalui empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis.⁵

Pembelajaran bahasa salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara ini menempati kedudukan yang sangat penting karena merupakan ciri kemampuan komunikatif siswa. Kemampuan berbicara tidak hanya berperan dalam pembelajaran bahasa tetapi berperan penting pula dalam pembelajaran yang lain. Berarti salah satu indikator

⁴ Yus Rusyana, *Bahasa dan Sastra dalam Gempita Pendidikan*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1984), hlm. 103

⁵ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5

keberhasilan siswa belajar adalah kemampuannya mengungkapkan gagasannya secara lisan di dalam kelas dalam satu lingkup mata pelajaran tertentu.⁶ Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi saat berbicara. Keterampilan berbicara juga akan mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut dan mudah dipahami. Namun pembelajaran bahasa Indonesia dinilai masih belum berhasil atau belum memenuhi harapan banyak pihak, khususnya pada keterampilan berbicara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MIN Jungpasir Demak, keterampilan berbicara peserta didik kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah, menurut wali kelas peserta didik tersebut penyebabnya adalah rasa ketidakpercayaan diri dan kesulitan dalam mengemukakan ide atau mengembangkan gagasan, serta pengolahan kalimat secara langsung melalui lisan. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif dan masih menganut perspektif pembelajaran tradisional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga

⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), hlm. 125

menjadikan siswa jenuh, malas dan pasif dalam proses pembelajaran.⁷

Melihat kondisi tersebut, gejala-gejala kesulitan yang dihadapi siswa tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran di kelas. Karena sentral pembelajaran yang selama ini berada ditangan guru, kini sudah dialihkan kepada siswa. Maka seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sekiranya dapat menarik perhatian peserta didik, serta dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung (peserta didik aktif dalam proses pembelajaran). Jika perhatian peserta didik sudah terfokus pada pembelajaran maka akan memberikan kesan yang kuat bagi peserta didik untuk memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Penyebab kegagalan pengajaran bahasa Indonesia ini juga sudah dicari oleh para ahli. Salah satu kegagalan pengajaran bahasa ialah pengajaran yang lebih banyak memberikan pengetahuan tentang bahasa atau struktur bahasa daripada pengajaran keterampilan berbahasa. Dalam proses pembelajaran, guru lebih mendominasi pembelajaran. Guru lebih banyak memberikan bekal berupa teori dan pengetahuan bahasa daripada mengutamakan keterampilan berbahasa baik

⁷ Luluk Ismatun dan Nasropah, Guru kelas 3, *Wawancara*, MIN Jungpasir Demak, 5 November 2016

lisan maupun tulis.⁸ Pembelajaran keterampilan berbicara yang terabaikan pada tingkat pendidikan SD ini akan berdampak pada keterampilan berbicara pada tingkat pendidikan selanjutnya, sehingga keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian serius dari para pengajar.

Metode pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatrit di dalam suatu tujuan.⁹ Metode yang dapat digunakan dalam belajar mengajar bermacam-macam salah satunya yaitu metode *Think Pair Share (TPS)*.

Pelaksanaan metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* menjadikan peserta didik tidak hanya aktif mendengar dan melihat permainan. Peserta didik terlibat sejak awal proses belajar mengajar sehingga peserta didik benar-benar menjadi subjek bukan objek. Peserta didik mempunyai atau

⁸ Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 317

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3

memiliki waktu sepenuhnya untuk belajar, berfikir dan berbicara.¹⁰

Pengembangan variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pun tentunya akan lebih efektif bila menggunakan media atau alat bantu yang berguna dalam pembelajaran. Kesulitan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran dapat diatasi dengan bantuan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan seorang guru untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan menggunakan media *Flashcard*.

Penggunaan media *Flashcard* dalam proses belajar mengajar menjadikan pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga bisa lebih dipahami oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.¹¹ Dengan menerapkan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *Flashcard*, pembelajaran tersebut akan lebih aktif dan

¹⁰ Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 131-132

¹¹ Nana Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 2006), hlm. 2

menyenangkan, sehingga akan memungkinkan terwujudnya tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa di MIN Jungpasir Demak, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Think Pair Share (TPS)* Berbantu Media *Flashcard* Pada Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa di MIN Jungpasir Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat penulis angkat dalam penelitian adalah sebagai berikut: “Apakah penerapan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *Flashcard* berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3 materi menceritakan peristiwa di MIN Jungpasir Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *Flashcard* pada keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3 materi menceritakan peristiwa di MIN Jungpasir Demak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan berbicara siswa.
- b. Sebagai bahan referensi/pendukung penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi dalam meningkatkan variasi pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran khususnya keterampilan berbicara.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar terutama peningkatan keterampilan berbicara siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dalam merencanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Pair Share (TPS)* serta menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan inovasi pembelajaran sebagai calon pendidik. Selain itu dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengangkat suatu fenomena yang ada di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode *Think Pair Share (TPS)*

a. Pengertian Metode

Secara etimologi, kata metode berasal dari bahasa Inggris yaitu *method* yang artinya, cara. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun (*away in achieving something*) agar mencapai tujuan yang diinginkan.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.²

Joyce dan Weil berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah salah satu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Metode pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih metode

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 193.

² Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Gorup, 2011), hlm. 8

pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.³

Uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa metode pembelajaran suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

Metode mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran, karena berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan. Guru dituntut untuk menguasai berbagai jenis metode agar mampu menerapkan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Dorongan dalam memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran telah dijelaskan oleh Allah SWT secara langsung. Salah satunya terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 133

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”⁴

b. Pengertian Metode *Think Pair Share* (TPS)

Secara bahasa *Think Pair Share* diambil dari bahasa Inggris yang artinya Berpikir Berpasangan Berbagi, sedangkan secara istilah metode *Think Pair Share* merupakan metode *cooperative* dimana peserta didik berpasangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode *Think Pair Share* dimaksudkan untuk dapat merangsang peserta didik dalam berfikir secara kritis dan berimajinasi sehingga dapat mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam memecahkan suatu masalah.

Metode pembelajaran *Think Pair Share* pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland Amerika Serikat, menyatakan bahwa

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2006), hlm. 383

pembelajaran *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak berpikir, untuk merespon dan saling membantu.⁵ Pendapat tersebut, menyatakan bahwa guru dapat memberi pengertian kepada peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan, manusia dianjurkan untuk bermusyawarah dan berdiskusi. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Asy-Syuraa ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.”⁶

⁵ Trianto, *Desain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 132

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2006), hlm. 487

Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan orang lain dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Thinking (Berpikir), pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya.

Pairing (Berpasangan), pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan pada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui melalui intersubjektif dengan pasangannya.

Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikelal dengan *Sharing* (Berbagi). Dalam kegiatan ini diharapkan terjadinya tanya jawab yang mendorong pada mengonstruksikan pengetahuan secara integrative. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.⁷

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009), hlm. 91

Metode pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme. Teori tersebut menyatakan bahwa siswa sebagai pemain dan guru sebagai fasilitator. Guru mendorong siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal. Siswa belajar bukanlah menerima paket-paket konsep yang sudah dikemas oleh guru, melainkan siswa sendiri yang mengemasnya. Bagian terpenting dalam teori konstruktivisme adalah bahwa dalam proses pembelajaran, siswa yang harus aktif mengembangkan kemampuan mereka, bukan guru atau orang lain. Mereka harus bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya.

c. Prosedur Metode *Think Pair Share (TPS)*

- 1) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/siswa.
- 2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.
- 3) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- 4) Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.

- 5) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk mengshare hasil diskusinya.⁸
- d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Think Pair Share (TPS)*
- 1) Kelebihan Metode *Think Pair Share (TPS)*
 - a) *TPS* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
 - b) Menyediakan waktu berfikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa.
 - c) Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
 - d) Siswa lebih memahami tentang konsep topic pelajaran selama diskusi.
 - e) Siswa dapat belajar dari siswa lain.
 - f) Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.
 - 2) Kelemahan Metode *Think Pair Share (TPS)*
 - a) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor.
 - b) Lebih sedikit ide muncul.
 - c) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.⁹

2. Media *Flashcard*

- a. Pengertian Media *Flashcard*

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau

⁸ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 136-137

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2014), hlm. 208-212

‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁰ Media pembelajaran adalah suatu perantara yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Gagne dan Briggs (1975) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video, camera video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Media *Flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda symbol yang mengingatkan

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 3

atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapai.¹¹

Menurut Dini Indriana *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 x 30 cm.¹² Media *Flashcard* merupakan media pembelajaran visual yang berupa kartu bergambar berukuran 8 x 12 cm atau lebih sesuai dengan kebutuhan.

b. Manfaat Media *Flashcard*

Kehadiran media pembelajaran mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan dan kerumitan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan media pembelajaran. Media dapat mewakili apa yang guru kurang mampu ucapkan melalui kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media pembelajaran. dengan demikian peserta didik akan lebih mudah mencerna materi pembelajaran.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 119-121

¹² Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 109

Media *flash card* tergolong dalam media berbasis visual (gambar atau perumpamaan). Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Media *Flashcard* dapat digunakan untuk latihan mengeja lancar (dalam bahasa arab atau bahasa inggris). Kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan.¹³

Manfaat media *Flashcard* dalam pembelajaran yaitu dapat melatih kemampuan otak kanan siswa untuk mengingat gambar dan kata-kata. Gambar-gambar pada media *Flashcard* merupakan serangkaian pesan yang disajikan untuk membantu merangsang atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, sehingga dapat melatih dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu media *Flashcard* mempunyai manfaat yang lebih dibanding dengan media yang lain, yaitu: mudah dalam pembuatan, mudah dibawa kemana-mana, praktis dan menyenangkan.

3. Keterampilan Berbicara

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 119

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Berbicara pada dasarnya kemampuan seseorang untuk mengeluarkan, ide, gagasan, ataupun pikirannya kepada orang lain melalui media bahasa lisan. Berdasarkan pengertian ini berbicara tidak sekadar menyampaikan pesan tetapi proses melahirkan pesan itu sendiri.¹⁴

Berbicara merupakan kegiatan komunikasi lisan yang mengikutsertakan sebagian besar dari anggota tubuh kita. Menurut Dipodjojo, komunikasi lisan merupakan kegiatan individu dalam usaha menyampaikan pesan secara lisan kepada individu lain, sekelompok orang, yang disebut *audience* atau majelis. Kegiatan berbicara akan terjadi jika terpenuhinya tiga unsur yaitu: pembicara, pembicaraan atau pesan, dan lawan bicara.¹⁵ Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan

¹⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), hlm. 125

¹⁵ Setyawan Pujiono, *Terampil Menulis; Cara Mudah Dan Praktis Dalam Menulis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 84

faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis,semantik, dan linguistik.

Berbicara sangat erat kaitannya dengan kegiatan memproduksi ide. Ide yang dimaksud adalah buah pikiran yang dihasilkan pembicara berdasarkan berbagai sumber yang telah diketahui.¹⁶ Ide tersebut bisa berasal dari pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. Hasil pengolahan ini kemudian disampaikan secara lisan kepada orang lain.

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan nada, kesenyapan dan lagu bicara.¹⁷

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa lisan. Materi yang harus diajarkan mencakup banyak hal, misalnya diskusi, wawancara, memperkenalkan diri,

¹⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), hlm. 125

¹⁷ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Stretegi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 241

bercerita, dan sebagainya. Ketika seorang pembelajar sedang berbicara harus memperhatikan siapa mitra bicaranya, bagaimana situasinya, kapan dan dimana dia bicara, apa pokok masalah yang dibicarakan, ragam bahasa apa yang harus digunakan, bagaimana pranata sosial budayanya, dan sebagainya. Di samping itu, yang perlu mendapatkan perhatian ketika mengajarkan keterampilan berbicara adalah apa yang dikatakan dan bagaimana cara mengatakannya.¹⁸ Penjelasan tersebut dapat penulis pahami bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan secara lisan, serta menekankan hubungan yang bersifat dua arah sehingga isi pembicaraan dapat dipahami oleh lawan bicaranya.

b. Aspek dan Komponen-komponen keterampilan berbicara

Sebagai bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif-produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa. Secara kebahasaan, pesan lisan yang disampaikan dengan berbicara merupakan penggunaan kata-kata yang dipilih sesuai dengan maksud yang perlu diungkapkan. Kata-kata itu dirangkai dalam susunan

¹⁸ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 254

tertentu menurut kaidah tatabahasa, dan dilafalkan sesuai dengan kaidah pelafalan yang sesuai pula.¹⁹

Komponen-komponen Keterampilan Berbicara

- 1) Penggunaan bahasa lisan, yang berfungsi sebagai media pembicaraan, meliputi kosa kata, struktur bahasa, lafal dan intonasi, ragam bahasa, dan kesatuan bahasan keruntutan dan sebagainya.
 - 2) Penggunaan isi pembicaraan, yang tergantung pada apa yang menjadi topik pembicaraan.
 - 3) Penguasaan teknik dan penampilan berbicara, yang disesuaikan dengan situasi dan jenis pembicaraan, seperti bercakap-cakap, berpidato, bercerita dan sebagainya. Penguasaan teknik dan penampilan ini penting sekali pada jenis-jenis berbicara formal, seperti berpidato, berceramah atau diskusi.²⁰
- c. Faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara

- 1) Kepekaan terhadap fenomena

Faktor ini berhubungan dengan kemampuan pembicara untuk menjadikan sebuah fenomena sebagai sebuah ide. Seorang pembicara yang baik akan mampu menjadikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya walaupun sekecil apapun sebagai

¹⁹ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, (Bandung: ITB, 1996), hlm. 68

²⁰ Agus Jatmiko, <http://agsjatmiko.blogspot.co.id/2011/12/tes-dalam-pembelajaran-bahasa-di.html>, diakses pada tanggal 25 Desember 2016m pukul 11.17

sumber ide. Sebaliknya, seorang yang tidak tanggap terhadap fenomena tidak akan mampu menghasilkan gagasan walaupun sebuah peristiwa besar terjadi pada dirinya.

2) Kemampuan kognisi dan atau imajinasi

Kemampuan ini berhubungan dengan daya dukung kognisi dan imajinasi pembicara. Pembicara yang baik akan mampu menentukan kapan ia menggunakan kemampuan kognisinya untuk menghasilkan pembicaraan dan kapan ia harus menggunakan imajinasinya. Kemampuan menggunakan kognisi dan atau imajinasi ini akan sangat berhubungan dengan tujuan pembicaraan yang akan ia lakukan.

3) Kemampuan berbahasa

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan pembicara mengemas ide dengan bahasa yang baik dan benar. Kaitannya dengan faktor bahasa, pembicara yang baik hendaknya menguasai benar seluruh tataran linguistik dari fonem hingga semantik-pragmatik sehingga ia akan mengemas ide tersebut secara tepat makna dan tepat kondisi. Selain itu, kemampuan ini juga berhubungan dengan organ berbicara seseorang. Seorang pembicara yang mengalami kelainan

dalam organ penghasil bunyinya akan mengalami hambatan ketika berbicara. Misalnya seorang yang cacat akan kesulitan melafalkan huruf **r**, sehingga tuturan yang dihasilkan menjadi kurang sempurna.

4) Kemampuan psikologis

Kemampuan psikologis berhubungan dengan kejiwaan pembicara misalnya keberanian, ketenangan, dan daya adaptasi psikologis ketika berbicara. Seseorang yang mampu mengemas ide dengan baik bisa saja kurang mampu menyampaikan ide tersebut secara lisan karena terganggu oleh ketenangan ketika berbicara atau bahkan ia tidak menyampaikan idenya karena tidak memiliki keberanian, gugup, dan mendapatkan tekanan ketika berbicara.

5) Kemampuan performa

Kemampuan performa lebih berhubungan dengan praktik berbicara. seorang pembicara yang baik akan menggunakan berbagai gaya yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan pembicaraannya. Gaya juga berhubungan dengan perilaku ketika seseorang melakukan pembicaraan seperti ekspresi, kesanggupannya membangun

komunikasi interaktif, dan bahkan berhubungan penampilan berpakaian pembicara.²¹

d. Keterampilan Berbicara Kelas Rendah

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan, dan mampu menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Strategi Pembelajaran berbicara merujuk pada prinsip stimulus-respons. Selama kedua variabel ini dikuasai oleh pembicara maka ia dapat dikategorikan memiliki kemampuan berbicara.²²

Fokus-fokus pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan aspeknya adalah sebagai berikut.²³

**Tabel 2.1 Fokus Pembelajaran Bahasa Indonesia
Aspek Berbicara Kelas Rendah**

Aspek	Fokus/Jenis Pelajaran di Kelas	Bentuk Penilaian
--------------	---	-----------------------------

²¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), hlm. 127-128

²² Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 240

²³ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9

Berbicara	Bercerita tentang pengalaman sesuai dengan tema; keluarga, peristiwa, kegiatan sehari-hari, lingkungan dll. Mulai yang sederhana sampai kompleks.	Menggunakan matrik penilaian: Aspek Kebahasaan; Lafal, intonasi, bahasa (pilihan kata, struktur kalimat), isi pembicaraan. Non Kebahasaan; Suara, keberanian, sikap/ekspresi, pantomimik.
-----------	---	---

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa

Standar Kompetensi: *Berbicara*: Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.

Kompetensi Dasar: Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengarnya.

Indikator: Menceritakan suatu peristiwa di depan kelas.

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menceritakan peristiwa di depan kelas dengan percaya diri dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Materi: menceritakan peristiwa.

Peristiwa alam sering terjadi di sekitar. Peristiwa alam itu tidak hanya banjir, tanah longsor, gunung meletus dan angin topan. Tapi semua perubahan yang terjadi di dunia adalah karena proses peristiwa alam.

Untuk menjelaskan peristiwa alam itu, kamu dapat memulainya dengan menyebut tempat dan waktu kejadiannya, apa saja dan siapa saja yang menjadi korban dalam peristiwa itu, perlu kamu catat. Selain itu catat pula penyebab, tanggapan dan saran terhadap peristiwa alam yang terjadi itu.

B. Kajian Pustaka

Penulis telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan atau relevansi materi pokok permasalahan dalam penelitian.

Kajian pustaka digunakan sebagai sandaran teori dan bahan perbandingan atas karya ilmiah yang ada, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka yang digunakan peneliti sebagai rujukan perbandingan adalah sebagai berikut:

1. Fatimah Ratna Mutiara, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Ratna Mutiara, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, tahun 2015, yang berjudul *Pengaruh Media Poster Comment Dengan Metode Think Pair Share dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengarang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Al-Fattah Terboyo Tahun Ajaran 2015/2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media poster comment dengan metode think pair share dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi mengarang lebih baik, yaitu 81,91 dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional yaitu 73,20. Dapat dilihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik 8,71% dibandingkan dengan kelas kontrol.²⁴

²⁴ Fatimah Ratna Mutiara, *Pengaruh Media Poster Comment Dengan Metode Think Pair Share dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengarang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Al-Fattah Terboyo Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi (Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2015), hlm. 62

2. Syarifah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, tahun 2014, yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Media Flascard dan Metode Peer Lesson di Kelas III MI Sambongsari Weleri Kendal Tahun 2014*. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan membaca dan menulis menggunakan media flash card dan metode peer lesson yaitu untuk keterampilan membaca, pada pra siklus ada 12 siswa atau 44% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 18 siswa atau 67% dan diakhir siklus II menjadi 25 siswa atau 93% yang tuntas. Begitu juga keterampilan menulis dimana pra siklus ketuntasannya mencapai 12 siswa atau 45% mengalami kenaikan pada siklus I ada 16 siswa atau 60% dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 24 siswa atau 89%. Hal tersebut sudah melampaui indicator yang ditetapkan yaitu 80%.²⁵

3. Syaifuddin, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaifuddin, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah

²⁵ Syarifah, *Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Media Flascard dan Metode Peer Lesson di Kelas III MI Sambongsari Weleri Kendal Tahun 2014*, Skripsi (Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014), hlm. 110

Jakarta, tahun 2015, yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al- Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar terjadi peningkatan keterampilan berbicara sebesar 32,76% pada tahap pra, 53,44% pada siklus I, dan 86,20% pada siklus II.²⁶

4. Anik Astutik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Anik Astutik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014, yang berjudul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Teknik Bercerita Berpasangan pada Siswa Kelas IV MI Yappi Nologaten Ngawen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2013/2014*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik

²⁶ Syaifuddin, *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al- Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan*, Skripsi (Jakarta: Program SI UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 76

bercerita berpasangan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.²⁷

Peneliti mengangkat beberapa kajian di atas karena adanya kesesuaian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni pada objek kajian yaitu metode *Think Pair Share (TPS)*, dan media *Flashcard* dan keterampilan berbicara. Akan tetapi ada hal yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya, yakni lokasi yang dijadikan penelitian, materi pembelajaran serta belum ditemukannya pembahasan yang signifikan tentang penerapan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *Flashcard* pada keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa. Oleh karena itu peneliti meyakini bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan

²⁷ Anik Astutik, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Teknik Bercerita Berpasangan pada Siswa Kelas IV MI Yappi Nologaten Ngawen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi (Yogyakarta: Program SI UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 65

sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang memperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.²⁸

Penelitian ini, penulis bermaksud membuktikan hipotesis bahwa “Penerapan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *Flashcard* berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 materi menceritakan peristiwa di MIN Jungpasir Demak tahun ajaran 2016/2017.”

Hipotesis H_o dan H_a adalah:

$$H_o: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata kelas control

H_0 = Metode *Think Pair Share* berbantu media *flashcard* tidak berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 materi menceritakan peristiwa di MIN Jungpasir Demak.

H_a = Metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard* berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa pada mata

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64

pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 materi menceritakan peristiwa di MIN Jungpasir Demak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi.¹ Penelitian ini, peneliti menggunakan *Quasi Eksperimental Design*². Bentuk penelitian yang digunakan peneliti adalah Jenis *Pretest-Posttes Control Group Design* dengan desain sebagai berikut:

R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃		O ₄

Keterangan:

R₁ : Kelompok eksperimen

R₂ : Kelompok Kontrol

O₁ : Keterampilan berbicara kelompok eksperimen melalui *pretest*.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 237

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 112

- O₃ : Keterampilan berbicara kelompok kontrol melalui *pretest*.
- O² : Keterampilan berbicara kelompok eksperimen dengan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard*, melalui *posttes*.
- O₄ : Keterampilan berbicara kelompok kontrol dengan metode konvensional melalui *posttes*.
- X : Treatment (perlakuan yang diberikan kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard*)

Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Jungpasir kecamatan Wedung, kabupaten Demak, dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017, dari tanggal 16 – 27 Februari 2017. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Senin, 6 Februari 2017	Pretest kelas eksperimen
Senin, 13 Februari 2017	Pretest kelas kontrol
Senin, 20 Februari 2017	Riset kelas eksperimen

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *Flashcard*.

Indikator:

- a. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/siswa.
- b. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 109

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 109

- c. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- d. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
- e. Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk mengshare hasil diskusinya.⁵

2. Variabel Dependen

Sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3 materi menceritakan peristiwa.

Indikator:

- a. Isi: Kesesuaian terhadap topik dan rincian isi
- b. Susunan: Sistematika cerita
- c. Bahasa: Tata bahasa dan kosakata
- d. Lafal dan Intonasi
- e. Performa: Kepercayaan diri.

⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 136-137

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 109

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 3 MIN Jungpasir Demak, yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas 3A 28 siswa dan kelas 3B 28 siswa. Sehingga populasi peserta didik kelas 3 MIN Jungpasir Demak tahun ajaran 2016/2017 sejumlah 56 siswa.

Peneliti tidak menggunakan sampel dalam penelitian ini, dikarenakan di MIN Jungpasir Demak untuk kelas 3 hanya terdapat dua kelas yaitu kelas 3A dan 3B dengan jumlah populasi kurang dari 100 (56). Dengan alasan di atas maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang akan diteliti tersebut harus diuji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Data yang digunakan adalah data sebelum dikenai perlakuan atau data hasil *pretest*. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 6.

Keterangan:

σ_1^2 = varians kelas eksperimen

σ_2^2 = varians kelas kontrol.

Tabel 3.2 Hasil Uji Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	0.9886	1.9048	Homogen
Kontrol			

Dilihat dari perhitungan nilai *pretest* diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen = 51.429 dengan n=28 dan rata-rata kelompok kontrol = 51.964 dengan n=28. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 0.9886$ dengan taraf signifikansi = 5% dan dk pembilang = 28-1 = 27 dan dk penyebut = 28-1 = 27 diperoleh $F_{tabel} 1.9048$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama

Kelas 3A dan 3B ini homogen karena mempunyai varians yang sama, sehingga tidak ada masalah dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kelas 3A sebagai kelas eksperimen dan kelas 3B sebagai kelas kontrol.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian yang tersusun sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi

yang mencakup seluruh unit yang menjadi objek penelitian. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen atau objek yang diselidiki dan karakteristik dari elemen-elemen tersebut yang meliputi semua keterangan mengenai ciri-ciri atau hal-hal yang dimiliki oleh elemen tersebut.⁸ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Metode Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas seperti daftar nama peserta didik, profil sekolah, foto-foto penelitian dll.

2. Metode Tes

Menurut Zainal Arifin, “tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalian Indonesia, 2005), hlm. 174

⁹ Ibnu Hajar, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 69

aspek perilaku peserta didik”.¹⁰ Dengan adanya tes, peneliti akan mengetahui dan menilai sejauh mana keterampilan berbicara siswa.

Penelitian ini menggunakan tes subjektif, yaitu dengan cara menggunakan pedoman penskoran berdasarkan kriteria aspek penilaian. Tes dilakukan dalam 2 tahap yakni *pretest* dan *posttes*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi. Hasil *posttes* untuk menghitung data apakah terdapat perbedaan keterampilan berbicara peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah instrumen penilaian keterampilan berbicara siswa:

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Indikator	Kriteria	skor
1	Isi	Isi cerita sesuai dengan topik, dan kaya rincian isi: lebih dari 5 rincian	4
		Isi cerita sesuai topik, dan rincian isi cukup (5 rincian isi)	3
		Isi cerita kurang sesuai topik, dan rincian isi kurang	2

¹⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118

		(3-4 rincian isi)	
		Isi cerita tidak sesuai dengan topik, dan hanya terdiri dari 1-2 rincian isi	1
2	Susunan	Sangat sistematis	4
		Sistematis	3
		Kurang sistematis	2
		Tidak sistematis	1
3	Bahasa	Tata bahasa sangat baik, dan kosakata amat tepat	4
		Tata bahasa baik, dan kosakata tepat	3
		Tata bahasa kurang baik, dan kosakata kurang tepat	2
		Tata bahasa tidak baik dan kosakata tidak tepat	1
4	Lafal dan Intonasi	Pelafalan sangat tepat dan jelas, serta intonasi sangat baik	4
		Pelafalan tepat dan jelas serta intonasi baik	3
		Pelafalan kurang tepat dan kurang jelas serta intonasi kurang baik	2
		Pelafalan tidak tepat dan	1

		tidak jelas serta intonasi tidak baik	
5	Performa	Sangat percaya diri	4
		Percaya diri	3
		Kurang percaya diri	2
		Tidak percaya diri	1
Jumlah keseluruhan nilai $20 \times 5 = 100$			

Keterangan:

*Rincian isi = (tempat peristiwa, waktu peristiwa, subjek, tanggapan, saran, penyebab dsb.)

*Sistematis = rangkaian peristiwa yang diceritakan teratur sehingga mudah dipahami.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹ Pada bagian ini peneliti akan menganalisa

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 207.

data yang telah terkumpul melalui tes yang telah diberikan kepada responden.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dilakukan uji *Chi Kuadrat*.¹² Agar kesimpulan yang nanti ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang ada, maka objek yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$$H_0 = \text{data berdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{data tidak berdistribusi normal}$$

Adapun rumusnya adalah:¹³

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : harga Chi-Kuadrat

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

K : banyaknya kelas interval

¹²Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 273

¹³Sudjana, *Metode Statistic*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 231

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai dalam penelitian ini adalah 5 % dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_o diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_o ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik *t-test* untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara keterampilan berbicara kelas eksperimen setelah dikenai metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard* dan kelompok kontrol yang dikenai metode pembelajaran konvensional.

Setelah itu hipotesis yang dibuat diuji signifikannya dengan analisis Uji - t. Bentuk rumus t-test¹⁴ adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 223-224.

Keterangan:

t : statistik

\bar{X}_1 : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

S^2 : varians gabungan

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$. Jika H_a diterima maka ada perbedaan keterampilan berbicara peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, dalam arti keterampilan berbicara peserta didik kelas 3A sebagai kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas 3B sebagai kelas kontrol.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen jenis *Pretest-Posttes Control Group Design*. Dilaksanakan pada tanggal 16-27 Februari 2017. Subjek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang mana kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas 3B dan kelas 3A sebagai kelas eksperimen yang masing-masing kelas terdiri dari 28 siswa.

Pada penelitian ini kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard* pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menceritakan peristiwa, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dan kelas kontrol harus mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan, sehingga untuk mengetahui kemampuan awal siswa dilakukan *pretest* terlebih dahulu.

Nilai *pretest* diambil dari keterampilan siswa menceritakan peristiwa yang pernah dilihat, didengar dan

dialami. Hasil *Pretest* peserta didik kelas eksperimen (3A) nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 35 dengan rata-rata kelas 51.429 sedangkan kelas kontrol (3B) nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 35 dengan rata-rata kelas 51.964.

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh uji homogenitas $F_{hitung} = 0.9886$ dan $F_{tabel} = 1.9048$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = k - 1$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti kedua kelompok memiliki varians homogen dan tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol.

Setelah didapatkan hasil bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan yang sama, selanjutnya kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard*. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes keterampilan berbicara dengan beberapa tema, dan hasilnya disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.1

Tes Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen

Tema	Pasangan	Nilai
Banjir	1. Arina Rizqi Ifada MAulida Nuril Mala	80
	2. M. Atqia Faqih M. In'am Muzaki R	70
	3. Chelsea Lia Azzahra	85

	Arini Rusyda	
	4. Dinara Shafina Alifia Arini Izza Taddani	75
Tanah Longsor	1. Nailatul Izah Naurah Labita N.	90
	2. Ananda Alif Rohman Arsalan Nurul Musthofa	70
	3. M. Rizqi Baharuddin Asrus Sani	65
Tsunami	1. M. Adli Al Gifari M. Riski Musthofa	55
	2. Vhesa Refa Fathira Angelia Sabrina N.	75
	3. Jahaa Nawa Hilma Syakila Febriana R.	90
	4. Aisyah Tasya Kamila Eva Fauliya	60
Gunung Meletus	1. Widia Khikmatul Iza Afika Rahmania	80
	2. Ahmaad Fauzan Danang Setiawan	75
	3. Eka Putri Nadzifah Fina Lailatul Nasruroh	70

B. Analisis Data

1. Uji persyaratan Analisis Data

Uji Persyaratan Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu apakah metode *Think Pair Share* berbantu media *flashcard* berpengaruh pada keterampilan berbicara di kelas eksperimen dan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan *posttest*. Dari nilai tersebut, diperoleh data yang digunakan sebagai dasar perhitungan uji persyaratan analisis data, dan bertujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, dengan kriteria pengujian jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *pretest* kelas 3A dan kelas 3B dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah

Perlakuan:

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	8.9787	11.0705	Normal
Kontrol	8.0129	11.0705	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh kelas Eksperimen $\chi^2_{\text{hitung}} = 8.9787$ dan untuk kelas kontrol $\chi^2_{\text{hitung}} = 8.0129$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 6 - 1$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 11.0705$. Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$.

2. Uji Hipotesis

Data yang diambil untuk menguji hipotesis adalah nilai *posttest* yang dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan pada kemampuan akhir peserta didik setelah peserta didik menerima perlakuan yang berbeda, baik menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard* maupun menggunakan metode pembelajaran konvensional. Jadi, untuk membuktikan rumusan hipotesis yang diajukan peneliti dengan rumus *t-test*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	t_{tabel}	t_{hitung}
Jumlah	2080	1665	1.674	6.142
N	28	28		
\bar{X}	74.286	59.464		
Varians	103.175	59.888		
Standar Deviasi	10.157	7.739		

Dari hasil perhitungant-test diperoleh $t_{hitung} = 6.142$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 1.674$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata hasil belajar tidak sama atau berbeda secara signifikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Uji persyaratan Analisis data didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda. Nilai *posttest* diambil dengan menguji keterampilan berbicara siswa dengan menceritakan peristiwa sesuai tema yang telah ditentukan dan peneliti menilai peserta didik berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam instrumen penilaian.

Tabel 4.4 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Afika Rahmania	80
2	Ahmad Fauzan	75
3	Aisyah Tasya Kamila	60
4	Ananda Alif Rahman	70
5	Angelia Sabrina Novianingrum	75
6	Arini Izza Taddini	75
7	Arini Rusyda	85
8	Arsalan Nurul Musthofa	70
9	Asrus Sani	65
10	Chelsea Lia Azzahra	85
11	Danang Hadi Setiawan	75
12	Dinara Shafina Alifiya	75
13	Eka Putri Nadzifah	70
14	Eva Fauliya	60
15	Jahaa Nawwa Hilma	90
16	Mulida Nuril Mala	80
17	Muhammad Adli Al Ghifari	55
18	Muhammad Atqia Faqih	70
19	Muhammad In'am Muzaki Rojih	70
20	Nailatul Izah	90
21	Syakila Febriana Rizqi	90
22	Vhesa Refa Fathira	75
23	Widia Khikmatul Fauziah	80
24	Naurah Labita Nasya	90
25	Muhammad Riski Musthofa	55
26	Arina Rizqi Ifada	80
27	Fina Lailatul Nasruroh	70
28	Muhammad Rizqi Bahruddin	65

Tabel 4.5 Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Arini Damayanti	65
2	Atania Wafdah	60

3	Auvina Ahda	65
4	Ayu Pujiyanti	45
5	Ilma Aliya Sofiyanti	75
6	Izatul Munawaroh	40
7	Khusnul Maulidi	60
8	Luluk Fitriyah	55
9	Muhammad Ahris Wahyu Adhitia	65
10	Muhammad Alamul Huda	50
11	Muhammad Hilal Alfaruq	60
12	Muhammad Irfan Kurniawan	55
13	Muhammad Nashrul Ilham	60
14	Muhammad Nur Rohmatullah	55
15	Muhammad Rifqi Ramdani	70
16	Muhammad Sahal Mahfudz	55
17	Muhammad Syahrul Abdullah	50
18	Muhammad Syifa Ramdani	60
19	Muhammad Wildani Fazabik	70
20	Muhammad Yazid Fahmi	65
21	Mursyida Salsabila	65
22	Nabila Rindayani	50
23	Nuriya Anggraeni Utami	60
24	Nurul Laili	60
25	Sindi Amalia Ulfa	65
26	Siti Aulia	60
27	Widya Salma	65
28	Muhammad Wahfiuddin Nor Faizin	60

Dari kelas eksperimen (3A) dapat diketahui dari total 28 peserta didik yang mengikuti tes, nilai tertingginya adalah 90 dan nilai terendah adalah 55 dengan rata-rata kelas 74.2857. Sedangkan untuk kelas kontrol (3B) nilai tertingginya adalah 75 dan nilai terendah adalah 40 dengan rata-rata kelas 59.4643.

Pada uji normalitas *posttest* untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 8.9787$ dan untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 8.0129$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11.0705$. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Hasil hipotesis dapat dikemukakan bahwa adanya perbedaan keterampilan berbicara peserta didik antara peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu *Flashcard* dengan peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan metode pengajaran konvensional.

Metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu *Flashcard* berdampak positif terhadap keterampilan berbicara peserta didik, sebab dalam pembelajaran ini terjadi interaksi antara peserta didik dengan pasangannya, sehingga dapat merangsang peserta didik dalam berimajinasi dan berpikir secara kritis serta saling membantu.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, peserta didik termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran ketika guru mengajar menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *Flashcard*.

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat peningkatan keterampilan berbicara peserta didik. Sesuai dengan teori belajar J. Bruner bahwa dalam belajar guru harus

bisa mengusahakan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dan dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen yang semula 51.429 menjadi 99.490.

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair Share* berbantu media *Flashcard* berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan peristiwa di MIN Jungpasir Demak.

D. Hambatan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal telah disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu keterbatasan-keterbatasan dibawah ini:

1. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas, karena dalam penyusunan skripsi selama 1 semester ini ada hambatan yang mengharuskan terhentinya sementara penyusunan skripsi. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat, akan tetapi sudah memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah

berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai keterbatasan yang dipaparkan penulis, bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang dilakukan penulis lakukan di MIN Jungpasir Demak. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Pengaruh Penerapan *Think Pair Share (TPS)* Berbantu Media *Flashcard* pada Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa di MIN Jungpasir Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”. Bahwa dari hasil *pretest* dan *posttes* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil *pretest* (sebelum mendapatkan perlakuan), nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 51.429 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 51.964. Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda, nilai rata-rata dari *Posttes* yang didapat pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu *flashcard* adalah 74.286 sedangkan nilai rata-rata *posttes* kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional adalah 59.464. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu *flashcard* berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa kelas 3 di MIN Jungpasir Demak.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa bahwa metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu *flashcard* berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa kelas 3, ada beberapa saran yang dikemukakan berhubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya merencanakan terlebih dahulu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Selain itu para guru untuk selalu melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode yang bervariasi, salah satunya menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard*. Metode tersebut dapat dijadikan sebagai cara alternatif yang dapat menunjang keterampilan berbicara siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan ide/gagasan yang akan dikemukakan. Selain itu, dengan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard* proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak membuat siswa jenuh serta siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik untuk bersikap aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya apabila kurang memahami

materi, memberi tanggapan terhadap suatu permasalahan, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, serta lebih meningkatkan kepercayaan diri dan lebih berani untuk berbicara di depan.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua untuk lebih sering berkomunikasi terhadap anak agar anak terbiasa berinteraksi dengan lingkungannya baik di sekolah maupun di rumah.

4. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, diharapkan pembelajaran dengan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi metode dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rafika Aditama. 2012.
- Anik Astutik, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Teknik Bercerita Berpasangan pada Siswa Kelas IV MI Yappi Nologaten Ngawen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Yogyakarta: Program SI UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Surabaya: Duta Ilmu Surabaya. 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Efendi, Anwar. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2008
- Fatimah Ratna Mutiara. *Pengaruh Media Poster Comment Dengan Metode Think Pair Share dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengarang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Al-Fattah Terboyo Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, Semarang: Program SI UIN Walisongo 2015.

- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2003.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tingkat SD, MI, dan SDLB.
- Pranowo. *Teori Belajar Bahasa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014
- Pujiono, Setyawan. *Terampil Menulis; Cara Mudah Dan Praktis Dalam Menulis*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Pujiono, Soenardi. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB. 1996.
- Rumaningsih, Endang. *Bahasa Indonesia*. Semarang: CV.Triadan Jaya. 1993.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.
- Rusyana, Yus. *Bahasa dan Sastra dalam Gempita Pendidikan*. Bandung: CV. Diponegoro. 1984.

- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum* 2013. Yogyakarta: ar-ruzz media. 2014.
- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Gorup. 2011.
- Sudjana, Nana dan Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru. 2006.
- Sudjana. *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Syaifuddin. *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Al- Husna Jurang Mangu Tangerang Selatan*, Skripsi. Jakarta: Program SI UIN Syarif Hidayatullah. 2015.
- Syarifah, *Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Media Flascard dan Metode Peer Lesson di Kelas III MI Sambongsari Weleri Kendal Tahun 2014*, Skripsi, Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014.
- Toha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.
- Trianto. *Desain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012

Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

Agus Jatmiko, <http://agsjatmiko.blogspot.co.id/2011/12/tes-dalam-pembelajaran-bahasa-di.html>, diakses pada tanggal 25 Desember 2016m pukul 11.17.

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JUNGPASIR

Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MIN Jungpasir
NPSN	: 20319622
No. Statistik Madrasah	: 111133210090
Alamat	: Jl. K.H. Fauzi Noor No.20 Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah Pos. 59554 Telp. (0291) 3314565
Email	: minjungpasirdemak@kemenag.go.id
Terakreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 1967
Tahun Penegerian	: 1995
SK Penegerian	: KMA Nomor 515 A tahun 1995 Tanggal 25 Nopember 1995
Nama Kepala Madrasah	: Mutomimah, S.Ag Tmt (sejak) 25 Juni 2003
SK Kepala Madrasah	: Nomor : Wk/1.b/KP.07.6/3117/2003
Tanggal	: 09 Juni 2003

Visi

“Terwujudnya peserta didik yang unggul dan berprestasi religius islami, disiplin dan peduli lingkungan”.

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran professional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan *religius, disiplin dan peduli*.
2. Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang *religius, disiplin dan peduli*.
3. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang *religius, disiplin dan peduli*.
4. Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan yang *religius, disiplin dan peduli*.
5. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai *religius, disiplin dan peduli*.
6. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai *religius, disiplin dan peduli*.

7. Melakukan pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integrative di dalam kegiatan intra dan ekstra kulikuler dengan landasan nilai *religius, disiplin dan peduli*.
8. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah dengan landasan nilai *religius, disiplin dan peduli*.

Sarana dan Prasarana:

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang guru
3. Ruang kelas
4. Perpustakaan
5. UKS dan Dokter Kecil
6. Musholla
7. Lab Komputer dan Internet (free hotspot)
8. Kantin sekolah
9. Toilet dan kamar mandi
10. Mobil antar jemput siswa

Ekstra Kurikuler:

1. Pramuka
2. Komputer
3. Qiro'ah
4. Rebana

Rincian Jumlah Peserta Didik MIN Jungpasir

Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Kelas
1.	I A	26
2.	I B	29
3.	II A	27
4.	II B	28
5.	III A	28
6.	III B	28
7.	IV A	28
8.	IV B	25
9.	V A	21
10.	V B	22
11.	V C	21
12.	VI A	21
13.	VI B	21
14.	VIC	25
Jumlah		350

Lampiran 2

Daftar Kelas Eksperimen

No	Nama	Kode
1	Afika Rahmania	E-01
2	Ahmad Fauzan	E-02
3	Aisyah Tasya Kamila	E-03
4	Ananda Alif Rahman	E-04
5	Angelia Sabrina Novianingrum	E-05
6	Arini Izza Taddini	E-06
7	Arini Rusyda	E-07
8	Arsalan Nurul Musthofa	E-08
9	Asrus Sani	E-09
10	Chelsea Lia Azzahra	E-10
11	Danang Hadi Setiawan	E-11
12	Dinara Shafina Alifiya	E-12
13	Eka Putri Nadzifah	E-13
14	Eva Fauliya	E-14
15	Jahaa Nawwa Hilma	E-15
16	Mulida Nuril Mala	E-16
17	Muhammad Adli Al Ghifari	E-17
18	Muhammad Atqia Faqih	E-18
19	Muhammad In'am Muzaki Rojih	E-19
20	Nailatul Izah	E-20
21	Syakila Febriana Rizqi	E-21
22	Vhesa Refa Fathira	E-22
23	Widia Khikmatul Fauziah	E-23
24	Naurah Labita Nasya	E-24
25	Muhammad Riski Musthofa	E-25
26	Arina Rizqi Ifada	E-26
27	Fina Lailatul Nasruroh	E-27
28	Muhammad Rizqi Bahrudin	E-28

Lampiran 3

Daftar Kelas Kontrol

No	Nama	Kode
1	Arini Damayanti	K-01
2	Atania Wafdah	K-02
3	Auvina Ahda	K-03
4	Ayu Pujiyanti	K-04
5	Ilma Aliya Sofiyanti	K-05
6	Izatul Munawaroh	K-06
7	Khusnul Maulidi	K-07
8	Luluk Fitriyah	K-08
9	Muhammad Ahris Wahyu Adhitia	K-09
10	Muhammad Alamul Huda	K-10
11	Muhammad Hilal Alfaruq	K-11
12	Muhammad Irfan Kurniawan	K-12
13	Muhammad Nashrul Ilham	K-13
14	Muhammad Nur Rohmatullah	K-14
15	Muhammad Rifqi Ramdani	K-15
16	Muhammad Sahal Mahfudz	K-16
17	Muhammad Syahrul Abdullah	K-17
18	Muhammad Syifa Ramdani	K-18
19	Muhammad Wildani Fazabik	K-19
20	Muhammad Yazid Fahmi	K-20
21	Mursyida Salsabila	K-21
22	Nabila Rindayani	K-22
23	Nuriya Anggraeni Utami	K-23
24	Nurul Laili	K-24
25	Sindi Amalia Ulfa	K-25
26	Siti Aulia	K-26
27	Widya Salma	K-27
28	Muhammad Wahfiuddin Nor Faizin	K-28

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MIN Jungpasir Demak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/Genap

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.

B. Kompetensi Dasar

Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengarnya.

C. Indikator

Menceritakan suatu peristiwa di depan kelas.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menceritakan suatu peristiwa di depan kelas dengan percaya diri dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Sikap : Santun, Toleran, Peduli, bersahabat/komunikatif,
Cermat, Percaya diri, Tanggung Jawab, Kreatif,
Disiplin dan Tekun.

Keterampilan : Komunikatif

F. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran

Metode : Think Pair Share

Media : Flashcard

G. Alat dan Sumber Belajar

Buku paket bahasa Indonesia kelas 3

H. Materi Pokok

Menceritakan peristiwa yang ada pada gambar

Peristiwa alam sering terjadi di sekitar. Peristiwa alam itu tidak hanya banjir, tanah longsor, gunung meletus dan angin topan. Tapi semua perubahan yang terjadi di dunia adalah karena proses peristiwa alam.

Untuk menjelaskan peristiwa alam itu, kamu dapat memulainya dengan menyebut tempat dan waktu kejadiannya, apa saja dan siapa saja yang menjadi korban dalam peristiwa itu, perlu kamu catat. Selain itu catat pula penyebab, tanggapan dan saran terhadap peristiwa alam yang terjadi itu.



Peristiwa tanah longsor



Peristiwa Banjir



Peristiwa gunung meletus



Peristiwa Tsunami

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama b. Guru mengondisikan kelas dan melakukan presensi peserta didik. c. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
Inti	Eksplorasi a. Guru menggali potensi siswa dengan tanya jawab tentang suatu peristiwa. b. Guru memberikan materi kepada siswa mengenai bagaimana cara menceritakan suatu peristiwa.	55 menit

c. Guru menyiapkan media pembelajaran (*Flashcard*).

Elaborasi

a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.

b. Setiap kelompok memperoleh media *Flashcard*.

c. Masing-masing siswa mempelajari gambar yang terdapat pada media *Flashcard* tersebut.

d. Masing-masing kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan, dan setiap pasangan mendiskusikan gambar yang ada pada *flashcard*.

e. Masing-masing pasangan mengshare hasil diskusinya di depan kelas.

Konfirmasi

Guru bersama siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.

Penutup	<p>a. Guru menyampaikan pesan dan motivasi kepada siswa.</p> <p>b. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p> <p>c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 menit
---------	---	------------

J. Penilaian

Instrument Penilaian tes keterampilan berbicara

No	Indikator	Kriteria	skor
1	Isi	Isi cerita sesuai dengan topik, dan kaya rincian isi: lebih dari 5 rincian	4
		Isi cerita sesuai topik, dan rincian isi cukup (5 rincian isi)	3
		Isi cerita kurang sesuai topik, dan rincian isi kurang (3-4 rincian isi)	2
		Isi cerita tidak sesuai dengan topik, dan hanya terdiri dari 1-2 rincian isi	1
2	Susunan	Sangat sistematis	4
		Sistematis	3
		Kurang sistematis	2
		Tidak sistematis	1
3	Bahasa	Tata bahasa sangat baik, dan kosakata amat tepat	4

		Tata bahasa baik, dan kosakata tepat	3
		Tata bahasa kurang baik, dan kosakata kurang tepat	2
		Tata bahasa tidak baik dan kosakata tidak tepat	1
4	Lafal dan Intonasi	Pelafalan sangat tepat dan jelas, serta intonasi sangat baik	4
		Pelafalan tepat dan jelas serta intonasi baik	3
		Pelafalan kurang tepat dan kurang jelas serta intonasi kurang baik	2
		Pelafalan tidak tepat dan tidak jelas serta intonasi tidak baik	1
5	Performa	Sangat percaya diri	4
		Percaya diri	3
		Kurang percaya diri	2
		Tidak percaya diri	1
Jumlah keseluruhan nilai $20 \times 5 = 100$			

Keterangan:

*Rincian isi = (tempat peristiwa, waktu peristiwa, subjek, tanggapan, saran, penyebab dsb.)

*Sistematis = rangkaian peristiwa yang diceritakan teratur sehingga mudah dipahami.

Jungpasir, 20 Januari 2017

Guru Kelas 3A

Peneliti

Nasropah, S.Pd.I

Rokhisatun Nasihah

NIP. 197909212007012020

NIM: 133911028

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Mutomimah, S.Ag
NIP.197010091995032001

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MIN Jungpasir Demak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/Genap

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.

B. Kompetensi Dasar

Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengarnya.

C. Indikator

Menceritakan suatu peristiwa di depan kelas.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menceritakan suatu peristiwa di depan kelas dengan percaya diri dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Sikap : Santun, Toleran, Peduli, bersahabat/komunikatif,
Cermat, Percaya diri, Tanggung Jawab, Kreatif,
Disiplin dan Tekun.

Keterampilan : Komunikatif

F. Metode Pembelajaran

Ceramah

Tanya Jawab

G. Alat dan Sumber Belajar

Buku paket bahasa Indonesia kelas 3

H. Materi Pokok

Menceritakan peristiwa

Peristiwa alam sering terjadi di sekitar. Peristiwa alam itu tidak hanya banjir, tanah longsor, gunung meletus dan angin topan. Tapi semua perubahan yang terjadi di dunia adalah karena proses peristiwa alam.

Untuk menjelaskan peristiwa alam itu, kamu dapat memulainya dengan menyebut tempat dan waktu kejadiannya, apa saja dan siapa saja yang menjadi korban dalam peristiwa itu, perlu kamu catat. Selain itu catat pula penyebab, tanggapan dan saran terhadap peristiwa alam yang terjadi itu.

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>e. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama</p> <p>f. Guru mengondisikan kelas dan melakukan presensi peserta didik.</p> <p>g. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>h. Guru melakukan apersepsi.</p>	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru menggali potensi siswa dengan tanya jawab tentang suatu peristiwa.</p> <p>b. Guru memberikan materi kepada siswa mengenai bagaimana cara menceritakan suatu peristiwa.</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Guru memberi waktu kepada siswa untuk berfikir mengenai suatu peristiwa bencana alam, baik yang pernah dialami, dilihat maupun didengar oleh</p>	55 menit

	<p>siswa.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk menceritakan peristiwa yang sebelumnya telah difikirkan siswa.</p> <p>c. Siswa satu persatu menceritakan peristiwa di depan kelas.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Guru bersama siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.</p>	
Penutup	<p>d. Guru menyampaikan pesan dan motivasi kepada siswa</p> <p>e. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p> <p>f. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 menit

J. Penilaian

Instrument Penilaian tes keterampilan berbicara

No	Indikator	Kriteria	skor
1	Isi	Isi cerita sesuai dengan topik, dan kaya	4

		rincian isi: lebih dari 5 rincian	
		Isi cerita sesuai topik, dan rincian isi cukup (5 rincian isi)	3
		Isi cerita kurang sesuai topik, dan rincian isi kurang (3-4 rincian isi)	2
		Isi cerita tidak sesuai dengan topik, dan hanya terdiri dari 1-2 rincian isi	1
2	Susunan	Sangat sistematis	4
		Sistematis	3
		Kurang sistematis	2
		Tidak sistematis	1
3	Bahasa	Tata bahasa sangat baik, dan kosakata amat tepat	4
		Tata bahasa baik, dan kosakata tepat	3
		Tata bahasa kurang baik, dan kosakata kurang tepat	2
		Tata bahasa tidak baik dan kosakata tidak tepat	1
4	Lafal dan Intonasi	Pelafalan sangat tepat dan jelas, serta intonasi sangat baik	4
		Pelafalan tepat dan jelas serta intonasi baik	3
		Pelafalan kurang tepat dan kurang jelas serta intonasi kurang baik	2
		Pelafalan tidak tepat dan tidak jelas serta intonasi tidak baik	1

5	Performa	Sangat percaya diri	4
		Percaya diri	3
		Kurang percaya diri	2
		Tidak percaya diri	1
Jumlah keseluruhan nilai $20 \times 5 = 100$			

Keterangan:

*Rincian isi = (tempat peristiwa, waktu peristiwa, subjek, tanggapan, saran, penyebab dsb.)

*Sistematis = rangkaian peristiwa yang diceritakan teratur sehingga mudah dipahami.

Guru Kelas 3B

Jungpasir, 27 Januari 2017

Peneliti

Luluk Ismatun, SPd.I

Rokhisatun Nasihah

NIP. 198010252007102001

NIM: 133911028

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Mutomimah, S.Ag
NIP.197010091995032001

Lampiran 6

Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Afika Rahmania	50
2	Ahmad Fauzan	45
3	Aisyah Tasya Kamila	50
4	Ananda Alif Rahman	40
5	Angelia Sabrina Novianingrum	55
6	Arini Izza Taddini	45
7	Arini Rusyda	50
8	Arsalan Nurul Musthofa	45
9	Asrus Sani	60
10	Chelsea Lia Azzahra	55
11	Danang Hadi Setiawan	35
12	Dinara Shafina Alifiya	60
13	Eka Putri Nadzifah	45
14	Eva Fauliya	50
15	Jahaa Nawwa Hilma	60
16	Mulida Nuril Mala	55
17	Muhammad Adli Al Ghifari	40
18	Muhammad Atqia Faqih	50
19	Muhammad In'am Muzaki Rojih	40
20	Nailatul Izah	60
21	Syakila Febriana Rizqi	70
22	Vhesa Refa Fathira	50
23	Widia Khikmatul Fauziah	60
24	Naurah Labita Nasya	50
25	Muhammad Riski Musthofa	40
26	Arina Rizqi Ifada	65
27	Fina Lailatul Nasruroh	65
28	Muhammad Rizqi Bahruddin	50

Lampiran 7

Daftar Nilai Pretest Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Arini Damayanti	60
2	Atania Wafdah	50
3	Auvina Ahda	60
4	Ayu Pujiyanti	35
5	Ilma Aliya Sofiyanti	70
6	Izatul Munawaroh	30
7	Khusnul Maulidi	50
8	Luluk Fitriyah	55
9	Muhammad Ahris Wahyu Adhitia	60
10	Muhammad Alamul Huda	45
11	Muhammad Hilal Alfaruq	50
12	Muhammad Irfan Kurniawan	45
13	Muhammad Nashrul Ilham	60
14	Muhammad Nur Rohmatullah	50
15	Muhammad Rifqi Ramdani	60
16	Muhammad Sahal Mahfudz	40
17	Muhammad Syahrul Abdullah	45
18	Muhammad Syifa Ramdani	45
19	Muhammad Wildani Fazabik	60
20	Muhammad Yazid Fahmi	50
21	Mursyida Salsabila	55
22	Nabila Rindayani	50
23	Nuriya Anggraeni Utami	60
24	Nurul Laili	50
25	Sindi Amalia Ulfa	65
26	Siti Aulia	50
27	Widya Salma	55
28	Muhammad Wahfiuddin Nor Faizin	50

Lampiran 8

Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Afika Rahmania	80
2	Ahmad Fauzan	75
3	Aisya Tasya Kamila	60
4	Ananda Alif Rahman	70
5	Angelia Sabrina Novianingrum	75
6	Arini Izza Taddini	75
7	Arini Rusyda	85
8	Arsalan Nurul Musthofa	70
9	Asrus Sani	65
10	Chelsea Lia Azzahra	85
11	Danang Hadi Setiawan	75
12	Dinara Shafina Alifiya	75
13	Eka Putri Nadzifah	70
14	Eva Fauliya	60
15	Jahaa Nawwa Hilma	90
16	Mulida Nuril Mala	80
17	Muhammad Adli Al Ghifari	55
18	Muhammad Atqia Faqih	70
19	Muhammad In'am Muzaki Rojih	70
20	Nailatul Izah	90
21	Syakila Febriana Rizqi	90
22	Vhesa Refa Fathira	75
23	Widia Khikmatul Fauziah	80
24	Naurah Labita Nasya	90
25	Muhammad Riski Musthofa	55
26	Arina Rizqi Ifada	80
27	Fina Lailatul Nasruroh	70
28	Muhammad Rizqi Bahruddin	65

Lampiran 9

Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Arini Damayanti	65
2	Atania Wafdah	60
3	Auvina Ahda	65
4	Ayu Pujiyanti	45
5	Ilma Aliya Sofiyanti	75
6	Izatul Munawaroh	40
7	Khusnul Maulidi	60
8	Luluk Fitriyah	55
9	Muhammad Ahris Wahyu Adhitia	65
10	Muhammad Alamul Huda	50
11	Muhammad Hilal Alfaruq	60
12	Muhammad Irfan Kurniawan	55
13	Muhammad Nashrul Ilham	60
14	Muhammad Nur Rohmatullah	55
15	Muhammad Rifqi Ramdani	70
16	Muhammad Sahal Mahfudz	55
17	Muhammad Syahrul Abdullah	50
18	Muhammad Syifa Ramdani	60
19	Muhammad Wildani Fazabik	70
20	Muhammad Yazid Fahmi	65
21	Mursyida Salsabila	65
22	Nabila Rindayani	50
23	Nuriya Anggraeni Utami	60
24	Nurul Laili	60
25	Sindi Amalia Ulfa	65
26	Siti Aulia	60
27	Widya Salma	65
28	Muhammad Wahfiuddin Nor Faizin	60

Lampiran 10

Uji Normalitas Nilai Awal
Kelas Eksperimen

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 70
 Nilai minimal = 35
 Rentang nilai (R) = 70 - 35 = 35
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 28 = 5.7756 = 6$ kelas
 Panjang kelas (P) = $35/6 = 5.8333 = 6$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	X - X̄	(X - X̄)²
1	50	-1.429	2.041
2	45	-6.429	41.327
3	50	-1.429	2.041
4	40	-11.429	130.612
5	55	3.571	12.755
6	45	-6.429	41.327
7	50	-1.429	2.041
8	45	-6.429	41.327
9	60	8.571	73.469
10	55	3.571	12.755
11	35	-16.429	269.898
12	60	8.571	73.469
13	45	-6.429	41.327
14	50	-1.429	2.041
15	60	8.571	73.469
16	55	3.571	12.755
17	40	-11.429	130.612
18	50	-1.429	2.041
19	40	-11.429	130.612
20	60	8.571	73.469
21	70	18.571	344.898
22	50	-1.429	2.041
23	60	8.571	73.469
24	50	-1.429	2.041
25	40	-11.429	130.612
26	65	13.571	184.184
27	65	13.571	184.184
28	50	-1.429	2.041
Σ	1440		2092.857

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1440}{28} \\
 &= 51.4286
 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{2092.857}{(28-1)} \\
 S^2 &= 77.5132 \\
 S &= 8.8042
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	34.5	-1.92	0.4727				
35 – 40				0.0800	5	2.2	3.4013
	40.5	-1.24	0.3928				
41 – 46				0.1806	4	5.1	0.2204
	46.5	-0.56	0.2122				
47 – 52				0.1638	8	4.6	2.5429
	52.5	0.12	0.0484				
53 – 58				0.2406	3	6.7	2.0736
	58.5	0.80	0.2891				
59 – 64				0.1421	5	4.0	0.2618
	64.5	1.48	0.4312				
65 – 70				0.0537	3	1.5	1.4922
	70.5	2.17	0.4849				
Jumlah	= P(Z ₁) – P(Z ₂)				28	X ² =	9.9921

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{s}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah

$$E_i = E_j \times N$$

$$O_i = f_j$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11.0705

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 11

Uji Normalitas Nilai Awal
Kelas Kontrol

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	70		
Nilai minimal	=	30		
Rentang nilai (R)	=	70 - 30	=	40
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 28	=	5.7756 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	40/6 = 6.66667	=	7

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	8.036	64.573
2	50	-1.964	3.858
3	60	8.036	64.573
4	35	-16.964	287.787
5	70	18.036	325.287
6	30	-21.964	482.430
7	50	-1.964	3.858
8	55	3.036	9.216
9	60	8.036	64.573
10	45	-6.964	48.501
11	50	-1.964	3.858
12	45	-6.964	48.501
13	60	8.036	64.573
14	50	-1.964	3.858
15	60	8.036	64.573
16	40	-11.964	143.144
17	45	-6.964	48.501
18	45	-6.964	48.501
19	60	8.036	64.573
20	50	-1.964	3.858
21	55	3.036	9.216
22	50	-1.964	3.858
23	60	8.036	64.573
24	50	-1.964	3.858
25	65	13.036	169.930
26	50	-1.964	3.858
27	55	3.036	9.216
28	50	-1.964	3.858
Σ	1455		2116.964

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1455}{28} \\ &= 51.9643 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi (S):} \\ S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2116.96}{(28-1)} \\ S^2 &= 78.4061 \\ S &= 8.8547 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas kontrol (3B)

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	29.5	-2.54	0.4944				
30 -	36			0.0348	2	1.0	1.0816
	36.5	-1.75	0.4596				
37 -	43			0.1292	1	3.6	1.8938
	43.5	-0.96	0.3304				
44 -	50			0.2648	13	7.4	4.2098
	50.5	-0.17	0.0657				
51 -	57			0.1684	3	4.7	0.6239
	57.5	0.63	0.2341				
58 -	64			0.1875	7	5.2	0.5834
	64.5	1.42	0.4216				
65 -	71			0.0647	2	1.8	0.0193
	71.5	2.21	0.4863				
Jumlah			$= P(Z_{-}) - P(Z_{+})$		28	$X^2 =$	8.4118

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel = 11.0705

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

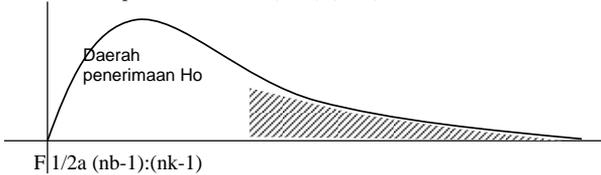
Lampiran 12

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Sumber variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	1440	1455
n	28	28
\bar{X}	51.429	51.964
Varians (S^2)	77.513	78.406
Standart deviasi (S)	8.804	8.855

Ho diterima apabila $F < F_{1/2a}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{77.513}{78.406} = 0.9886$$

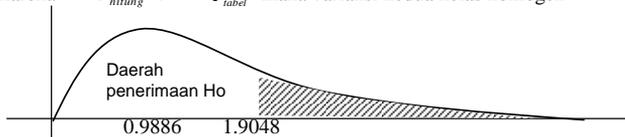
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - k = 28 - 1 = 27$

dk penyebut = $nk - k = 28 - 1 = 27$

$F(0.05)(27:27) = 1.9048$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 13

UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	1440	1455
n	28	28
\bar{X}	51.429	51.964
Varians (s^2)	77.513	78.406
Standart deviasi (s)	8.804	8.855

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(28-1) \cdot 77.513 + (28-1) \cdot 78.406}{28 + 28 - 2}$$

$$S^2 = 77.960$$

$$S = 8.829$$

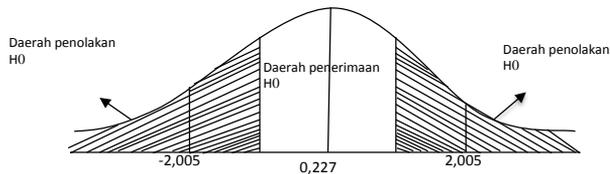
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{51.429 - 51.964}{8.829 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{-0.536}{2.3598}$$

$$t_{hitung} = -0.227$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$ diperoleh

$$t_{tabel} = 2.005$$



Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 .

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 14

Uji Normalitas Nilai Akhir
Kelas Eksperimen

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	90	
Nilai minimal	=	55	
Rentang nilai (R)	=	90 - 55	= 35
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 28	= 5,776 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	35/6 = 5,83333	= 6

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	5.714	32.653
2	75	0.714	0.510
3	60	-14.286	204.082
4	70	-4.286	18.367
5	75	0.714	0.510
6	75	0.714	0.510
7	85	10.714	114.796
8	70	-4.286	18.367
9	65	-9.286	86.224
10	85	10.714	114.796
11	75	0.714	0.510
12	75	0.714	0.510
13	70	-4.286	18.367
14	60	-14.286	204.082
15	90	15.714	246.939
16	80	5.714	32.653
17	55	-19.286	371.939
18	70	-4.286	18.367
19	70	-4.286	18.367
20	90	15.714	246.939
21	90	15.714	246.939
22	75	0.714	0.510
23	80	5.714	32.653
24	90	15.714	246.939
25	55	-19.286	371.939
26	80	5.714	32.653
27	70	-4.286	18.367
28	65	-9.286	86.224
Σ	2080		2785.714

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2080}{28} \\ &= 74.286 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2785.714}{(28-1)} \\ S^2 &= 103.175 \\ S &= 10.157 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen (3A)

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	54.5	-1.95	0.4743				
55 - 60				0.0616	4	1.7	2.9957
	60.5	-1.36	0.4126				
61 - 66				0.1343	2	3.8	0.8247
	66.5	-0.77	0.2783				
67 - 72				0.3481	6	9.7	1.4401
	72.5	-0.18	-0.0698				
73 - 78				0.2307	6	6.5	0.0326
	78.5	0.41	0.1609				
79 - 84				0.1818	4	5.1	0.2336
	84.5	1.01	0.3427				
85 - 90				0.1021	6	2.9	3.4521
	90.5	1.60	0.4448				
Jumlah					28	X ² =	8.9787

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel =

11.0705

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 15

Uji Normalitas Nilai Akhir
Kelas Kontrol

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	75		
Nilai minimal	=	40		
Rentang nilai (R)	=	75-40	=	35
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 28	=	5.7756 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	35/6 = 5.83333	=	6

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	65	5.536	30.644
2	60	0.536	0.287
3	65	5.536	30.644
4	45	-14.464	209.216
5	75	15.536	241.358
6	40	-19.464	378.858
7	60	0.536	0.287
8	55	-4.464	19.930
9	65	5.536	30.644
10	50	-9.464	89.573
11	60	0.536	0.287
12	55	-4.464	19.930
13	60	0.536	0.287
14	55	-4.464	19.930
15	70	10.536	111.001
16	55	-4.464	19.930
17	50	-9.464	89.573
18	60	0.536	0.287
19	70	10.536	111.001
20	65	5.536	30.644
21	65	5.536	30.644
22	50	-9.464	89.573
23	60	0.536	0.287
24	60	0.536	0.287
25	65	5.536	30.644
26	60	0.536	0.287
27	65	5.536	30.644
28	60	0.536	0.287
Σ	1665		1616.9643

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1665}{28} \\ &= 59.4643 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1616.964}{(28-1)} \\ S^2 &= 59.8876 \\ S &= 7.7387 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas kontrol (3B)

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	39.5	-2.58	0.4951				
40 - 45				0.0306	2	0.9	1.5209
	45.5	-1.80	0.4644				
46 - 51				0.1161	3	3.3	0.0195
	51.5	-1.03	0.3483				
52 - 57				0.4485	4	12.6	5.8316
	57.5	-0.25	-0.1002				
58 - 63				0.2992	9	8.4	0.0463
	63.5	0.52	0.1990				
64 - 69				0.2037	7	5.7	0.2952
	69.5	1.30	0.4027				
70 - 75				0.0782	3	2.2	0.2994
	75.5	2.07	0.4809				
Jumlah	$= P(Z_{+}) - P(Z_{-})$				28	$X^2 =$	8.0129

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel = 11.0705

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

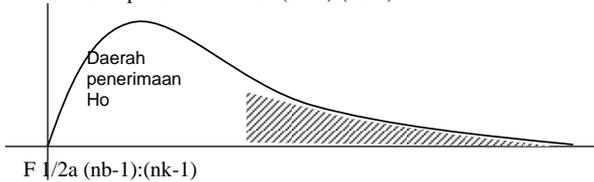
Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Sumber variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2080	1665
n	28	28
\bar{X}	74.286	59.464
Varians (S^2)	103.175	59.888
Standart deviasi (S)	10.157	7.739

Ho diterima apabila $F < F_{1/2a}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{103.175}{59.888} = 1.7228$$

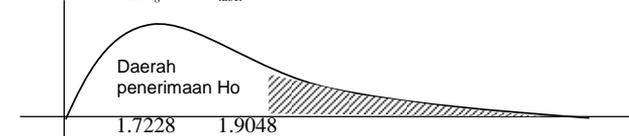
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - k = 28 - 1 = 27$

dk penyebut = $nk - k = 28 - 1 = 27$

$F(0.05)(27:27) = 1.9048$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 17

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA
NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2080	1665
n	28	28
\bar{X}	74.286	59.464
Varians (s^2)	103.175	59.888
Standart deviasi (s)	10.157	7.739

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(28-1) \cdot 103.175 + (28-1) \cdot 59.888}{28 + 28 - 2}$$

$$S^2 = 81.531$$

$$S = 9.029$$

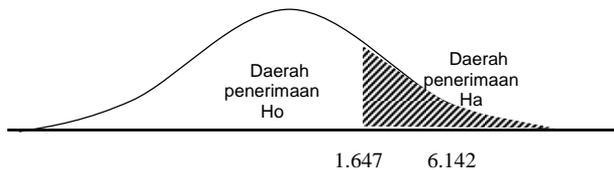
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{74.286 - 59.464}{9.029 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{14.821}{2.413}$$

$$t_{hitung} = 6.142$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$ diperoleh

$$t_{tabel} = 1.647$$



Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a .

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 18

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

No	Indikator	Kriteria	skor
1	Isi	Isi cerita sesuai dengan topik, dan kaya rincian isi: lebih dari 5 rincian	4
		Isi cerita sesuai topik, dan rincian isi cukup (5 rincian isi)	3
		Isi cerita kurang sesuai topik, dan rincian isi kurang (3-4 rincian isi)	2
		Isi cerita tidak sesuai dengan topik, dan hanya terdiri dari 1-2 rincian isi	1
2	Susunan	Sangat sistematis	4
		Sistematis	3
		Kurang sistematis	2
		Tidak sistematis	1
3	Bahasa	Tata bahasa sangat baik, dan kosakata amat tepat	4
		Tata bahasa baik, dan kosakata tepat	3
		Tata bahasa kurang baik, dan	2

		kosakata kurang tepat	
		Tata bahasa tidak baik dan kosakata tidak tepat	1
4	Lafal dan Intonasi	Pelafalan sangat tepat dan jelas, serta intonasi sangat baik	4
		Pelafalan tepat dan jelas serta intonasi baik	3
		Pelafalan kurang tepat dan kurang jelas serta intonasi kurang baik	2
		Pelafalan tidak tepat dan tidak jelas serta intonasi tidak baik	1
5	Performa	Sangat percaya diri	4
		Percaya diri	3
		Kurang percaya diri	2
		Tidak percaya diri	1
Jumlah keseluruhan nilai 20 x 5 = 100			

Keterangan:

*Rincian isi = (tempat peristiwa, waktu peristiwa, subjek, tanggapan, saran, penyebab dsb.)

*Sistematis = rangkaian peristiwa yang diceritakan teratur sehingga mudah dipahami.

Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan metode konvensional



Posttes kelas kontrol



Kegiatan pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Think Pair Share (TPS)* berbantu media *flashcard*



Posttes Kelas Eksperimen



TABEL IV
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarat signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un-10-3/JS/PP.00.9/4574/2016

Semarang, 17 Oktober 2016

Lamp :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Zulaikhah, M. Ag. M. Pd

di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Rokhisatun Nasihah

NIM : 133911028

Judul : **PENGAGRUH PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE (TPS)* BERBANTU *MEDIA FLASHCARD* PADA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 3 MATERI MENCERITAKAN PERISTIWA DI MIN JUNG PASIR DEMAK TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Dan menunjukan Saudara : Zulaikhah, M. Ag. M. Pd. sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan).
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-411/Un.10.3/ D1/TL.00/01/2017

Semarang, 24 Januari 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Rokhisatun Nasihah

NIM : 133911028

Kepada Yth.

Kepala MIN Jungpasir Demak
di Demak

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka pembuatan proposal, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rokhisatun Nasihah
NIM : 133911028
Alamat : Ds. Jungpasir Rt.01/Rw. 05 Kec. Wedung Kab. Demak
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* (TPS) BERBANTU *MEDIA FLASHCARD* PADA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 3 MATERI MENCERITAKAN PERISTIWA DI MIN JUNGPAHIR DEMAK TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Pembimbing : Zulaikhah, M. Ag. M. Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul proposal yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama satu bulan, pada tanggal 6 Februari 2017 sampai dengan 6 Maret 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alakum Wr. Wb.

A.n Dekan



Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag

NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DEMAK

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JUNGPASIR

Alamat : Jl. K.H. Fauzi Noor No. 20 Jungpasir Wedung Demak

Telepon 08112744344; Email : minjungpasir@yahoo.co.id

Website : www.minjungpasir.wordpress.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 132 /Mi 11.21.83/PP.01.2/ 5 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN Jungpasir Kec. Wedung Kab. Demak, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ROKHISATUN NASIHAH
TTL : Demak, 23 Oktober 1994
NIM : 133911028
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul Sekripsi : Efektivitas Penerapan Metode Think Pair Share (TPS) Berbantu Media Flashcard Pada Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Materi Menceritakan Peristiwa di MIN Jungpasir Demak Tahun Pelajaran 2016/2017

Telah melaksanakan riset sejak tanggal 16 Februari 2017 sampai dengan 27 Februari 2017

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.

Jabatan: Dosen Pembimbing

Setelah membaca instrumen penilaian keterampilan berbicara yang digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH PENERAPAN MEDIA THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTU MEDIA FLASHCARD PADA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 3 MATERI MENCERITAKAN PERISTIWA DI MIN JUNG PASIR DEMAK TAHUN PELAJARAN 2016/2017" oleh peneliti: Rokhisatun Nasihah, maka saya memberikan penilaian untuk insrtumen tersebut adalah sebagai berikut:

VALIDITAS INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA

No	Indikator	Skor Validitas				Keterangan
		Tidak Valid (1)	Cukup Valid (2)	Valid (3)	Sangat Valid (4)	
1	Isi			✓		
2	Susunan				✓	
3	Bahasa			✓		
4	Lafal dan Intonasi				✓	
5	Performa				✓	

Catatan:
Instrumen dapat digunakan untuk mengumpulkan data
segera valid.

Semarang, 3 Agustus 2017

Dosen Pembimbing

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.

NIP: 197601302005012001



**PENELITI : Rokhisatun Nasihah
NIM : 133911028
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE*
(*TPS*) BERBANTU MEDIA *FLASHCARD* PADA
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 3 MATERI
MENCERITAKAN PERISTIWA DI MIN JUNGPAHIR DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H₀ : Varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

H₁ : Varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H₀ : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen \leq kontrol.

H₁ : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H₀ DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H₀ DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal	eksperimen	28	51.4286	8.80416	1.66383
	kontrol	28	51.9643	8.85472	1.67338
nilai akhir	eksperimen	28	74.2857	10.15749	1.91959
	kontrol	28	59.4643	7.73871	1.46248

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	.021	.884	-.227	54	.821	-.53571	2.35978	-5.26678	4.19535
	Equal variances not assumed			-.227	53.998	.821	-.53571	2.35978	-5.26679	4.19536
nilai akhir	Equal variances assumed	2.202	.144	6.142	54	.000	14.82143	2.41322	9.98321	19.65965
	Equal variances not assumed			6.142	50.445	.000	14.82143	2.41322	9.97539	19.66747

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,144. Karena sig. = 0,144 \geq 0,05, maka H₀ DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknyanya varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t_{hitung} = 6,142.
3. Nilai t_{tabel} (54;0,05) = 1,674 (*one tail*). Berarti nilai t_{hitung} = 6,142 > t_{tabel} = 1,674 hal ini berarti H₀ DITOLAK, artinya : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata prestasi belajar kelas kontrol.

Semarang, 12 Juni 2017
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rokhisatun Nasihah

TTL : Demak. 23 Oktober 1994

Alamat : Ds. Jungpasir Rt.01/05 Kec. Wedung, Kab.
Demak.

Email : rokhisatun.nasihah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Budi Luhur Jungpasir
- b. SD Negeri Jungpasir 01
- c. MTs. Bandar Alim Jungpasir
- d. MA YPKM Raden Fatah Jungpasir

2. Pendidikan Nonformal

- a. Madsah Diniyah YPKM Raden Fatah
- b. Wustho-Ulya Al-Ittihad